

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 7 SEMARANG**



Disusun oleh:

Nama : ADITYA RINANJANI

NIM : 2501409046

Program Studi : Pendidikan Seni Tari, S1

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Suhito, M.Pd

NIP 19531193 197612 1 001



an. Kepala Sekolah
Kepala Tata Usaha

Septholhayati

NIP 19670725 198803 2 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugiono, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penyusun haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan karunia-Nya. Sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP Negeri 7 Semarang. Penyusun tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Kepala Pusat PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksana PPL, Drs. Masugiono, M.Pd
3. Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 7 Semarang, Drs. Suhito, M.Pd
4. Dosen pembimbing Seni Tari Moh. Hasan Bisri, S. Sn, M. Sn
5. Kepala SMP Negeri 7 Semarang Bapak Drs. Widodo, M. Pd, yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan mahasiswa PPL.
6. Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 7 Semarang Sugeng Harsono W., S.Pd
7. Guru Pamong mata pelajaran Seni Tari Ibu Tri Fatmawati, S. Pd, M, Pd
8. Segenap Guru, Staf dan Karyawan sekolah SMP Negeri 7 Semarang
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan dan Rekan-rekan seperjuangan PPL II di SMP Negeri 7 Semarang.

Penyusun mengharapkan semoga laporan ini dapat memberikan kontribusi bagi semua pihak yang membutuhkan informasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan SMP Negeri 7 Semarang.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih sangat jauh dari sempurna dan masih banyak memiliki kekurangan yang dikarenakan adanya keterbatasan dari penyusun.

Semarang,
Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat PPL	1
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Dasar Pelaksanaan PPL II	3
B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas	4
C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP	5
D. Struktur Organisasi Sekolah	8
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu	9
B. Tempat	9
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	9
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	12
A. Simpulan	12
B. Saran	12
REFLEKSI DIRI.....	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi, IKIP Negeri Semarang walaupun statusnya sudah berubah menjadi Universitas Negeri Semarang (Unnes). Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan disiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Praktik Pengalaman Lapangan yang berlokasi di SMP Negeri 7 Semarang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama dibangku

kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. Nomor 0114/V/199 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:

- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu perlunya menjaga citra diri sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar:

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
- d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
- e. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik :

- a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tata krama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya.
- c. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan

profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang mutakhir.

- d. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
- e. Guru harus mentaati peraturan dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
- f. Guru mampu berkomunikasi dengan peserta didik untuk meningkatkan prestasinya.
- g. Guru harus dapat menerima perbedaan pendapat peserta didik dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
- h. Dalam mengadakan pendekatan dengan peserta didik guru harus mengikuti prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan.

3. Tugas guru sebagai anggota sekolah :

- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
- b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
- c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.

4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat :

- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
- b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
- c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP

Perkembangan dan perubahan yang terjadi tidak lepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Dan bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006.

Kurikulum merupakan program sekolah yang digunakan sebagai proses

belajar mengajar. Berkaitan dengan itu proses belajar mengajar, kurikulum berisi tentang seperangkat rencana, bahan pelajaran dan pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (UU RI No. 2 Th.1989 Bab I Pasal I ayat 9).

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan (UU RI No. 2 Th. 1990 Bab IX Pasal 37).

Isi dari Kurikulum antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah pertama dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas atau Kejuruan. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang menengah pertama itu sendiri adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri dengan perkembangan ilmu, teknologi dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar. Tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama mengacu pada penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi (Pasal 2 ayat 2 Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1990).

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama tahun 2006, dalam proses belajar mengajar guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum tahun 2006 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Kriteria Ketuntasan Minimal.
2. Membuat analisis ulangan harian.
3. Melaksanakan remedial.

1. Silabus dan Sistem Penilaian

a. Pengertian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan dan bentuk instrumen.

b. Fungsi

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar

c. Komponen utama

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Standar Kompetensi
2. Kompetensi Dasar
3. Materi Pokok/Pembelajaran
4. Indikator
5. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.
6. Alokasi Waktu, dan
7. Sumber Belajar

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan.

b. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

c. Komponen utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Tujuan Pembelajaran
2. Materi Pembelajaran

3. Metode Pembelajaran
4. Langkah-langkah Kegiatan
5. Alat dan Sumber Bahan
6. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.

3. Analisis Ulangan Harian

a. Fungsi

Memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran untuk satuan bahasan secara perorangan maupun klasikal.

b. Komponen utama

1. Daya serap perorangan

Seorang peserta didik disebut telah tuntas belajar mata pelajaran pendidikan kesehatan dan olah raga bila telah mencapai 60 % atau minimal mendapatkan nilai 60.

2. Daya serap klasikal

Suatu kelas disebut telah tuntas belajar bila di kelas tersebut telah terdapat 70 % yang mencapai daya serap > 70%.

D. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai pelaksana teknis pendidikan formal yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Organisasi sekolah memiliki mekanisme yang tertata secara baik dari situlah terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, murid, pegawai tata usaha sekolah, serta pihak lainnya di luar sekolah. Berikut pendekatan-pendekatan yang di terapkan:

Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

1. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
2. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 7 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP Negeri 7 Semarang yang bertempat di Jln. Imam Bonjol No. 191 A.

C. Tahapan Pelaksanaan kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 1 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah dilaksanakan pada hari Selasa 2 Agustus 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMP Negeri 7 Semarang, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar dikelas.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL II. Di SMP Negeri 7 Semarang selalu mengadakan kegiatan satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera, setiap hari Rabu diadakan ekstrakurikuler tari dan kebersihan bersama pada hari Jumat.

Dalam melaksanakan KBM guru harus memiliki beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian

dilakukan dengan berdoa dan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir. Kemudian guru member motivasi pada siswa dengan cara mengingat kembali materi yang telah diajarkan.

b. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) karena dengan komunikasi yang baik, Proses Belajar Mengajar akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas atau kegiatan-kegiatan pembelajaran, dimana artinya guru mampu memodifikasi metode tersebut.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan, diantaranya :

1. Variasi Suara

Media penyampaian materi pelajaran guru pratikan harus mampu mengatur suaranya, karena dalam hal ini KBM dilaksanakan diruang kelas karena tidak adanya ruang pratek untuk Seni Tari.

2. Variasi Teknik

Teknik CBSA (Cara Belajar Siwa Aktif) akan berjalan dengan lancar apabila guru praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif di lapangan.

3. Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran.

e. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena.

f. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah memberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan.

g. Memberikan Umpan Balik

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atautkah belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberi bimbingan kepada siswa cara yang lain.

h. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa dapat melalui tugas-tugas yang telah diberikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

i. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan mulai tanggal 27 agustus sampai 21 Oktober 2012. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing serta kepala sekolah tempat praktikan yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMP Negeri 7 Semarang praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik dan memberikan motivasi kepada siswa.
2. Dapat menyelesaikan setiap permasalahan dengan bijaksanaan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik.
3. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL

Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.

2. Untuk pihak sekolah

Kepada siswa-siswa SMP Negeri 7 Semarang agar terus meningkatkan kemampuan baik di bidang akademik maupun di bidang non akademik dan terus berhubungan baik dan menerima mahasiswa UNNES untuk tahun-tahun mendatang.

3. Untuk pihak UPT

- a. Pihak UPT agar memperhatikan masalah waktu pelaksanaan supaya tidak membingungkan dalam pemlotingan mahasiswa peserta PPL dapat tepat waktu sesuai jadwal yang di umumkan.

- b. Kepada Lembaga UNNES agar terus menerus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi terkait dengan kegiatan PPL, terutama sekolah-sekolah praktik.

Saran-saran di atas hanyalah merupakan keinginan praktikan. Hal ini semua mudah-mudahan menjadi masukan bagi semua pihak untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang telah ada.

REFLEKSI DIRI

Program Praktik Lapangan Mengajar atau disingkat PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S 1 pendidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP). PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dilaksanakan di SMP Negeri 7 Semarang yang berlokasi di Jalan Imam Bonjol 191 A, yang berlangsung sejak tanggal 1 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Selama kurun waktu tersebut, praktikan ditugaskan untuk melakukan observasi dan orientasi menurut ketentuan PPL I. Praktik Pengalaman Lapangan II langsung diadakan setelah PPL I selesai. PPL II dilaksanakan kurang lebih selama delapan minggu. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL ini kurang lebih hampir tiga bulan dan hasilnya, sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni

Pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 7 Semarang, terdiri dari seni rupa, seni musik dan seni tari. Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 7 Semarang sudah cukup baik. Hal ini dikarenakan guru mata pelajaran telah mempersiapkan materi dengan baik dan mempunyai sistem yang cukup efektif. Para siswa senang mengikuti pembelajaran seni tari karena dalam kegiatan pembelajarannya, terutama kegiatan praktik yang berhubungan dengan kegiatan melakukan berbagai ragam gerak yang telah di berikan dan melatih ekspresi penampilan saat menari. Namun pembelajaran seni tari juga dianggap sulit oleh siswa, karena mereka merasa tidak mempunyai bakat. Ditinjau dari segi waktu, pembelajaran seni tari dalam seminggunya hanya ada satu kali pertemuan atau 1 x 40 menit saja (untuk bulan ramadhan pertemuan hanya 1 x 30 menit).

a. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan

Sarana yang dapat membantu proses pembelajaran, kelancaran proses pembelajaran terpengaruh oleh sarana prasarana yang ada di sekolah. Sarana prasarana yang mendukung khususnya dalam mata pelajaran seni budaya nampaknya masih perlu diupayakan lagi. Hal ini dikarenakan vasilitas ruang media yang kurang memadai dalam segi jumlah ruangan. Ketidak tersediaan tempat praktik untuk mata pelajaran seni tari dan terkadang menggunakan ruang kelas pada kegiatan pembelajaran seni tari.

b. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong merupakan guru yang mendampingi, memonitor, memberikan arahan dan juga memberikan penilaian kepada praktikan dalam pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2. Adapun guru pamong yang membimbing praktikan adalah Ibu Tri Fatmawati, S.Pd, M.Pd di SMPN 7 Semarang, beliau menjabat sebagai guru mata pelajaran seni tari. Kegiatan penyusunan RPP, guru pamong juga antusias membimbing praktikan. Beliau menawarkan buku pegangan (LKS) RPP mapel seni tari SMPN 7 Semarang untuk dipelajari oleh praktikan. Dosen atau dosen pembimbing praktikan yaitu Bapak Moh. Hasan Bisri, S.Sn., M.Sn. Beliau antusias dengan kegiatan PPL, arahan yang disampaikan beliau tentang SMP N 7 Semarang sangat membantu pratikan dalam kegiatan praktik

c. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran seni Tari yang dilaksanakan di SMPN 7 Semarang yang teramati oleh praktikan sudah cukup baik. Murid antusias dalam mengikuti pembelajaran seni tari.

d. Kemampuan diri praktikan

Selama kegiatan PPL II dilaksanakan, praktikan bertindak sebagai pelaku dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kemampuan diri praktikan dalam mengajar sudah cukup baik namun perlu adanya pengendalian emosi saat menghadapi siswa dan perlu peningkatan lagi dalam kualitas mengajar mengingat prektikan masih dalam taraf belajar.

e. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL I

Berbagai kegiatan mengajar, penyusunan RPP, penggunaan teknik, metode pembelajaran sudah praktikan laksanakan. Praktikan memperoleh berbagai pengalaman setelah melaksanakan kegiatan PPL 2 yaitu yang lebih ditekankan pada kegiatan pembelajarann di kelas, guru pamong juga banyak memberikan masukan kepada praktikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

f. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran untuk sekolah latihan adalah terus berjuang untuk memajukan SMPN 7 Semarang. Penambahan fasilitas lain seperti laboratorium atau studio seni tari, hendaknya di adakan untuk jangka waktu kedepan. Untuk Universitas Negeri Semarang, agar lebih meningkatkan koordinasi (dosen koordinator dan dosen pembimbing) dengan semua pihak terutama sekolah latihan dan praktikan agar pelaksanaan PPL dapat mencapai tujuan dengan baik dan tercipta kerjasama yang saling menguntungkan.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Semarang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Tri Fatmawati, S.Pd, M.Pd

NIP.196909181998022005

Aditya Rinanjani

NIM. 2501409046